

Digital Footprint : Dasar -Dasar Komunikasi Dengan Privasi Di Media Sosial

¹⁾Ni Made Widnyani, ²⁾Gde Palguna Reganata, ³⁾Vitalia Fina Carla Rettobjaan, ⁴⁾Kadek Riyan Putra Richadinata, ⁵⁾A.A. Ngurah Bagus Aristayudha

^{1,2,3,4)}Universitas Bali Internasional, Denpasar, Bali, Indonesia
Email: madewidnyani@iikmpbali.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Digital Footprint, Komunikasi, Media Sosial	<i>Jejak Digital (Digital Footprint) adalah informasi yang dengan sengaja diunggah oleh seseorang ke dunia maya. Jejak Digital ini adalah aktivitas yang ditinggalkan setelah menggunakan internet. Dalam program pengabdian ini melibatkan teruna - teruni Desa Adat Griya Budha, Kabupaten Klungkung yang diikuti oleh 100 peserta. Materi yang disajikan dalam pelatihan ini adalah pemahaman tentang Jejak digital, dimana diharapkan teruna-teruni desa adat paham tentang penggunaan media sosial dan tidak menyebarkan informasi pribadi yang bisa ditinggalkan dalam penggunaan internet, bahaya dari menggunakan media sosial, perlindungan penggunaan internet, dan cara menghadapinya. Masyarakat dihimbau untuk tidak membagikan data pribadi yang dapat mudah diakses oleh pihak lain. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa urutan diantaranya : menyusun protokol kesehatan untuk pengabdian, melakukan survei lokasi dan menganalisa permasalahan serta menyusun pertemuan dengan perangkat desa dan pemaparan materi yang disampaikan. Kegiatan ini diberikan berupa penyuluhan kepada Teruna - teruni dengan metode ceramah dan praktik langsung kepada peserta untuk membuat privasi diri. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat, adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya jejak digital, penggunaan media sosial dan mebatasi diri dengan keamanan sehingga masyarakat dapat lebih percaya diri dalam menjelajah internet.</i>
ABSTRACT	
Keywords: Digital Footprint, Communication, Social Media	<i>Digital Footprint is information that someone deliberately uploads to cyberspace. This Digital Footprint is the activity left behind after using the internet. In this service program involving young people from GriyaBuddhist Traditional Village, Klungkung Regency, which was attended by 100 participants. The material presented in this training is an understanding of the digital footprint, where it is hoped that the traditional village graduates will understand the use of social media and not share personal information that can be left behind when using the internet, the dangers of using social media, protecting internet use, and how to deal with it. The public is advised not to share personal data that can be easily accessed by other parties. The method used in this service program is carried out in several sequences including: compiling health protocols for community service, conducting site surveys and analyzing problems and arranging meetings with village officials and presentation of the material presented. This activity is provided in the form of counseling to the Teruni - teruni with lecture methods and direct practice to participants to create self-privacy. The conclusion from community service, the socialization and training activities provide knowledge and understanding of the community, especially digital footprints, use of social media and limiting themselves with security so that people can be more confident in browsing the internet.</i>
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kominformo, menyampaikan bahwa penggunaan internet di Indonesia tahun 2021 lalu mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Dalam Fenomena ini menyebabkan

banyak perubahan di dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan internet ini memberikan nilai positif dan nilai negatif, jika digunakan secara bijak memberikan manfaat namun ketika digunakan secara tidak bijak maka dapat memberikan dampak negatif sehingga menyebabkan terjadinya penyalahgunaan internet itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Bimantoro & Anita dalam Putri A. (2017) menyatakan bahwa pemakaian internet dapat dijadikan mitra dalam media komunikasi sebagai sarana pemasaran untuk perusahaan kepada masyarakat. Perkembangan internet desa adat di wilayah Bali juga mengalami perkembangan sejalan dengan era teknologi yang semakin maju. Hal ini dibuktikan dengan semakin mudahnya ditemukan berbagai produk akibat perkembangan teknologi seperti internet dan smartphone yang digunakan oleh masyarakat desa adat di Bali. Kedua teknologi tersebut dapat memberikan dampak positif bagi kemanusiaan seperti kemudahan akses informasi kapan saja, di mana saja melalui internet dan teknologi informasi. Masifnya penggunaan media sosial dan internet akan semakin mempercepat penyebaran informasi dan konten buruk apabila tidak dicegah dengan menjadi warganet yang bijak di dalam dunia digital. Keberadaan konten negatif dapat merusak ekosistem digital, saat ini hanya bisa ditangkap dengan membangun kesadaran dari tiap-tiap individu. Pendampingan literasi digital juga sangat diperlukan oleh setiap insan pengguna media sosial dan internet agar dapat membuat konten-konten positif, kreatif, dan unik. Disampaikan dalam penelitian Dinda (2019) dengan media sosial memudahkan untuk melakukan komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Emy (2018) mengatakan bahwa teknologi memiliki peran membawa informasi untuk semua kalangan dalam melakukan aktivitas komunikasi. Sejumlah responden Kementerian Komunikasi dan Informatika mengaku pernah terpapar berita hoaks, dan juga kembali menyebarkan berita hoax tersebut. Hal ini membuktikan masifnya penggunaan media sosial tidak diimbangi dengan tingginya kemampuan dalam berliterasi digital di tengah masyarakat Indonesia terutama desa adat di Bali. Selain permasalahan berita bohong, faktor keselamatan pengguna media sosial juga semakin rentan di era digital saat ini. Banyak dari masyarakat mengunggah suatu konten secara *real time*, menyertakan lokasi, serta aktivitas sehari-hari yang menampilkan informasi pribadi. Dengan hadirnya program Pemberdayaan Empat Pilar Literasi Digital di Wilayah Desa Adat dalam Rangka Transformasi Digital Indonesia yang dilaksanakan oleh RTIK Bali dengan Universitas Bali Internasional diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan internet secara cerdas, positif, kreatif, dan produktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka untuk mengidentifikasi berita hoax serta mencegah paparan dampak negatif bagi para pengguna internet.

Dalam Setiap aktivitasnya orang - orang yang menguduh informasi dari media sosial ini akan memiliki catatan tentang informasi yang dicari atau data pencarian yang dicari seseorang disebut jejak digital. Dalam penelitian sebelumnya oleh Wang [et al.] (2016) pada penelusuran digital untuk mencari informasi akan meninggalkan jejak digital, dimana dapat dengan mudah dilacak oleh sistem yang berbeda secara online. Peran penting dalam pelacakan data yang terintegrasi dengan akun dan situs web atau platform Google.

II. MASALAH

Permasalahan yang dialami teruna-teruni adalah pemahaman tentang penggunaan media sosial. Dalam kehidupan sehari - hari tentunya dijamin sekarang ini social media merupakan sarana yang dipakai untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi dengan mudah hanya dengan menggunakan internet. Kegiatan pelatihan ini khususnya ditujukan bagi para warga desa adat dan sekitarnya yang tidak hanya bertujuan untuk menciptakan Desa Adat bijak dalam menggunakan internet dan mengetahui juga etika dalam penggunaan internet, serta diharapkan teruna - teruni di Desa Adat membatasi diri dengan privasi atau kode keamanan agar data pribadinya tidak mudah di bobol oleh orang yang tidak berkepentingan.

III. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan memberikan materi dan pemahaman tentang menggunakan internet dan bahaya jejak digital (Digital Footprint) untuk Teruna -Teruni. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi tentang 4 pilar literasi Digital dimana seka teruna - teruni paham tentang Digital Footprint. Metode kegiatan yang digunakan untuk melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi kegiatan ini berada di Pura Dalem Gandamayu, Desa Adat Griya Budha, Kabupaten Klungkung.
2. Protokol Kesehatan
Melaksanakan protokol kesehatan, antara lain :
 - a) Memakai masker
 - b) Mencuci tangan menggunakan sabun dan menjaga jarak
3. Tahap Kegiatan
 - a) Tahap Persiapan
Tahap persiapan dilakukan untuk menentukan masalah, tujuan, sasaran dan ruang lingkup kegiatan. Pada tahap persiapan, hal ini dilakukan melalui analisis situasi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran masalah dari seka teruna - teruni di Desa Adat Griya Budha tentang penggunaan internet, dimana pentingnya memperhatikan Digital Footprint yang memiliki dampak bagi kehidupan Seka Teruna - Teruni.
 - b) Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan rangkaian acara sebagai berikut:
 1. Memberikan edukasi berupa pengarahan dan pendampingan kepada Seka Teruna - Teruni Di Desa Adat terkait dengan apa itu media sosial, bagaimana menggunakan media sosial dan memanfaatkannya sebagai sarana alternatif untuk mendapatkan informasi dan dampak dari penggunaan akses internet dimana setelah kita mendapatkan informasi ada jejak digital yang kita tinggalkan.
 2. Praktik menggunakan media sosial yang baik, dan bagaimana cara menghapus jejak digital (Digitalfootprint) dalam media sosial.
 3. Praktik cara aman bermedia digital dengan platform - platform digital yang meminta data pribadi untuk diberikan dan digunakan untuk kepentingan yang kurang baik. Dalam pembuatan password juga diharapkan untuk menggantinya secara berkala kemudian dibuat unik dan sulit untuk ditebak. Sehingga untuk aman bermedia digital kita harus waspada.



Gambar 1. Pemaparan materi Digital Footprint

- c) Tahap Evaluasi
Kegiatan ini merupakan evaluasi dari proses pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat, apakah kegiatan tersebut telah terealisasi dengan baik atau belum. Kendala pada saat pemberian materi adalah banyak seka teruna - teruni yang belum paham tentang penggunaan media sosial

dan bahaya jejak digital penggunaan internet serta digunakan oleh orang lain.

pentingnya privasi akun agar tidak mudah di salah

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Pura Dalem Gandamayu Desa Adat Griya Budha, Kabupaten Klungkung dan dihadiri oleh 100 orang dari Teruna-Teruni di Desa Adat Griya Budha dan terlaksana dengan baik dan antusias dari peserta terlihat dari sesi tanya jawab, dimana banyak teruna teruni Desa Adat yang paham akan bahaya dari internet dan meninggalkan jejak digital.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta



Gambar 3. Penutupan Acara Kegiatan

Tabel 1. Hasil yang Dicapai

NO	ASPEK KEGIATAN	KONDISI AWAL	CAPAIAN
----	----------------	--------------	---------

1	Memberikan Edukasi tentang penggunaan Media Sosial	Seka Teruna - Teruni Desa Adat Griya Budha belum mengetahui tentang pentingnya Etika dalam mengakses informasi dan menggunakan media sosial secara bijak	Pengetahuan tentang pentingnya edukasi etika dalam media sosial terutama setelah mengakses informasi meninggalkan jejak digital yang nantinya bisa membahayakan penggunaannya.
2.	Memberikan Praktik menghapus jejak Digital setelah menggunakan media sosial	Seka Teruna - Teruni Desa Adat Griya Budha belum mengetahui cara menghapus jejak digital setelah menggunakan media sosial.	Pengetahuan tentang cara menghapus histori pencarian informasi dan tidak membagikan data pribadi ke media sosial.
3	Praktik membuat Privasi Akun	Seka Teruna - Teruni Desa Adat Griya Budha belum mengetahui untuk menjaga privasi akun agar tidak disalahgunakan oleh oranglain	Pengetahuan pembuatan password secara berkala membantu mencegah akun dari para hacker dan melindungi data pribadi agar tidak disalahgunakan

V. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Adat Griya Budha Kabupaten Klungkung ini dapat di tarik kesimpulan bahwa pembinaan ini mampu memberikan nilai tambah bagi seka teruna teruni untuk memberikan pengetahuan terhadap pentingnya etika dalam penggunaan media sosial dan membatasi diri untuk tidak membagikan data pribadi kedalam media sosial dengan membatasinya dengan privasi. Pembuatan Password secara berkala dapat menghindarkan diri dari kebocoran data, dan paling penting dari kegiatan ini adalah agar seka teruna teruni paham tentang media sosial karena segala informasi yang di akses ini akan meninggalkan jejak digital. Diharapkan bagi seka teruna teruni di Desa Adat agar lebih berhati - hati dalam membagikan informasi ataupun membagikan data pribadi yang dapat merugikan diri sendiri

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Desa Adat Banjar Griya Budha dan Teruna -Teruni Desa Adat Banjar Griya Budha yang sudah meluangkan waktu untuk memberika kesempatan melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Adat. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinda Sekar Puspitarini, et al (2019). *Utilization of Social Media*.
- [2] Emy Lionita (2018). *The Role of Social Media in Health Promotion Efforts*. 25-34
- [3] Evi Aprilia Sari (2020). *The Effect of Information Search Activities on Digital Footprints on Youtube for Millennials*. 42-55
- [4] Putri .A, Verantika Ayuning. 2017. *The Effect of Television Advertising, Online Advertising and Print Advertising on Brand Awareness (Case Study of Alfamart Minimarket Visitors in Kadipiro, Surakarta)*. (Online), (<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/909/>)
- [5] Wang, Xianwen., Fang, Zhichao., Guo, Xinhui. 2016. *Tracking The Digital Footprints to Scholarly Articles From Social Media*. (Online), (<https://link.springer.com/article/10.1007/s11192-016-2086-z>)

